BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa – siswi sekolah atau universitas di luar jam belajar kurikulum standar, kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini di adakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa – siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan olahraga, pengembangan kepribadian dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa siswi itu sendiri, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler dengan ciri – ciri: lebih memperluas wawasan, mengandung penerapan berbagai mata pelajaran yang pernah dipelajari, memperluas pengorganisasian tersendiri mengingat tugas dan fungsinya serta kegiatannya yang kompleks, dilakukan di luar jam pembelajaran.

SMA N 1 Sorkam barat salah satu tempat latihan siswa putera melakukan kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang berorientasi dalam bidang pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler ini sendiri dilatih oleh Bapak Ali Dirman Pasaribu,S.Pd.

Dibawah kepelatihannya tim ini mengikuti pertandingan antar pelajar ditingkat kecamatan maupun kabupaten.

Tabel 1. Profil Siswa Ekstrakurikuler Bola voli SMA N 1 SORKAM BARAT 11 Oktober 2014

No.	Nama	Kelas	Umur (tahun)	Lama Latihan
1	Aldo G Marbun	X-MIA	16 Tahun	2 Bulan
2	Rahmad Bayu Saputra	X-IS	16 Tahun	1 Bulan
3	Fauzi Situmeang	X-MIA	15 Tahun	1 Bulan
4	Riskan Pasaribu	X-MIA	16 Tahun	2 Bulan
5	Rahmadtya Sitanggang	X-IS	15 Tahun	1 Bulan
6	Rahmad ozy Hutauruk	X-IS	15 Tahun	2 Bulan
7	Herianto Sinaga	X-MIA	16 Tahun	1 Bulan
8	Risky Pulungan	X-IS	16 Tahun	2 Bulan
9	Ilham Purba	X-MIA	16 Tahun	1 Bulan
10	Irwan H Pasaribu	X-IS	15 Tahun	2 Bulan
11	Afles Pasaribu	X-IS	15 Tahun	2 Bulan
12	Pandapotan Simatupang	X MIA	16 Tahun	2 Bulan
13	Josbus Situmorang	XI IPA	17 Tahun	8 Bulan
14	Indra Situmeang	XI IPA	17 Tahun	9 Bulan
15	Anggaiat Simamora	XI IPS	17 Tahun	8 Bulan
16	Lukas Purba	XI IPS	16 Tahun	6 Bulan
17	Sahat Bondar	XI IPS	17 Tahun	7 Bulan
18	Anggi Lubis	XI IPA	17 Tahun	9 Bulan
19	Leo Nardo tanjung	XI IPS	16 Tahun	9 Bulan
20	Ipan Situmeang	XI IPS	16 Tahun	1 Tahun
21	Muhammad Iqbal	XI IPA	17 Tahun	6 Bulan
22	Dedi Sinaga	XI IPS	16 Tahun	1 Tahun
23	Josua Simamora	XI IPS	17 Tahun	6 Bulan
24	Fernando Tambunan	XI IPA	16 Tahun	7 Bulan

Bola voli merupakan salah cabang olahraga yang menggunakan aktivitas fisik untuk memperagakan keterampilan gerak dengan tujuan tertentu. Tinjauan perilaku motorik mengungkapkan bahwa kesegaran motorik dan kesegaran jasmani sangat besar pengaruhnya bagi aktivitas fisik dalam melakukan keterampilan gerak. Sajoto (1988: 43) mengungkapkan komponen motor *fitness* dan keegaran jasmani seeorang antara lain : "Kesegaran *cardiovaskuler*, ke

segaran kekuatan otot, kesegaran keseimbangan tubuh, kesegaran kelentukan, koordinasi, keseimbangan, kecepatan, dan daya ledak".

Unsur fisik dan unsur teknik merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Tanpa fisik yang baik pemain tidak dapat menguasai teknik bermain bola voli dengan baik, begitu juga sebaliknya, permainan bola voli tidak dapat dimainkan dengan baik dan sempurna tanpa penguasaan teknik yang baik

Passing atas merupakan suatu bentuk teknik dasar dalam bermain bola voli yang harus dikuasai oleh setiap pemain karena kedudukannya yang penting dalam menjangkau bola yang datang tinggi di atas kepala dan sebagai teknik untuk mengoper bola kepada teman.

Setelah peneliti melakukan observasi di SMA N 1 Sorkam Barat pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli putra di lapangan bola voli SMA N 1 Sorkam Barat pada tanggal 11-13 Agustus 2014, peneliti mendapati bahwa:

- 1. Saat latihan para pemain sering melakukan *passing* atas dengan salah.
 - a. Bola menyentuh telapak tangan dan tertahan
 - b. Saat melakukan *passing* atas posisi badan kaku
- 2. Saat bertanding para pemain banyak mengalami kegagalan dalam mengambil bola yang tinggi di atas kepala, bahkan oleh karena itu mereka selalu memaksakan menggunakan *passing* bawah untuk mengambil bola tersebut.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari para peserta kegiatan ekstrakurikuler, adapun kesalahan dan kegagalan yang terjadi saat melakukan *passing* atas adalah karena kurangnya variasi latihan yang di berikan oleh pelatih untuk meningkatkan teknik *passing* atas.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Bapak Ali Dirman, S.Pd selaku pelatih ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Sorkam Barat. Pelatih mengatakan bahwasannya teknik *passing* atas siswa Ekstrakurikuler tersebut benar-benar masih rendah hal ini didukung dengan hasil tes *passing* atas yang dilakukan dilapangan pada jadwal latihan, bahwasanya teknik dasar *passing* atas pemain masih dalam kategori sangat kurang.

Tabel 2.Hasil Tes pendahuluan Kemampuan Teknik dasar *Passing* Atas Siswa Ekstrakurikuler Bola voli SMA N 1 SORKAM BARAT Tanggal 11 Oktober 2014

No	Nama	Skor Passing Atas	Kategori
1.	Josbus Situmorang	8	Sangat Kurang
2.	Indra Situmeang	20	Kurang
3.	Anggaiat Simamora	16	Kurang
4.	Lukas Purba	5	Sangat Kurang
5.	Sahat Bondar	15	Sangat Kurang
6.	Anggi Lubis	8	Sangat Kurang
7.	Leo Nardo tanjung	14	Sangat Kurang
8.	Ipan Situmeang	16	Kurang
9.	Muhammad Iqbal	13	Sangat Kurang
10.	Dedi Sinaga	31	Kurang
11.	Josua Simamora	9	Sangat Kurang
12.	Fernando Tambunan	10	Sangat Kurang

Pada tes pendahuluan *passing* atas pada siswa ekstrakurikuler SMA N 1 Sorkam barat pada Tanggal 11 Oktober yang bertepatan dengan jadwal latihan dengan menggunakan tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani dalam buku Nurhasan yaitu *passing* ke dinding dengan ketentuan dalam buku tersebut maka diperoleh hasil tes pendahulua 4 orang berada pada kategori kurang dan 8 orang berada pada kategori sangat kurang.

Tabel 3. Norma Penilaian Keterampilan Passing Atas

Rentang	Kategori	
64 Ke Atas	Sangat Baik	
48 – 63	Baik	
32 – 47	Sedang	
16 – 31	Kurang	
0 – 15	Sangat Kurang	

http://sunarnosblog.blogspot.com/2010/06/norma-test-dan-pengukuran.html

Setelah ditelusuri dari masalah yang terjadi pada siswa tersebut ternyata masalah itu di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu sebagian besar siswa belum memahami teknik *passing* atas itu sendiri dan kurangnya diperhatikan dan dilatih untuk penguasaan otomatisasi gerak teknik *passing* atas, selain itu juga kurangnya variasi latihan.

Untuk meningkatkan hasil *passing* atas diperlikan latihan yang terprogram dan leebih sspesifik. Oleh karena itu peneliti menawarkan variasi latihan passing atas sebagai bentuk untuk menjawab masalah yang terjadi dilapangan guna meningkatkan hasil *passing* atas siswa ektrakurikuler bola voli putera SMA N 1 Sorkam Barat.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode variasi latihan *passing* atas menggunakan net dengan variasi latihan *passing* atas tanpa menggunakan net terhadap hasil *passing* atas pada siswa ekstrakurikuler bola voli putera kelas XI SMA N 1 Sorkam Barat Kab. Tapanuli Tengah Tahun 2014.

Maka itu peneliti melakukan penelitian dengan judul "Perbedaan pengaruh variasi latihan *passing* atas berpasangan menggunakan net dengan latihan *passing* atas berpasangan tanpa menggunakan net terhadap hasil *passing*

atas pada siswa ekstrakurikuler bola voli putera kelas XI SMA N 1 Sorkam barat Kab. Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2014/2015".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasikan berupa masalah sebagai berikut :

- 1. Faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil latihan passing atas dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMA N 1

 Sorkam Barat ?
- 2. Apakah ada faktor metode latihan teknik yang dapat memberikan peningkatan hasil latihan *passing* atas bola voli siswa ekstrakurikuler SMA N 1 Sorkam Barat ?
- 3. Manakah yang terbaik antara variasi latihan *passing* atas berpasangan menggunakan net dan variasi latihan passing atas berpasangan tanpa menggunakan net dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMA N 1 Sorkam Barat ?
- 4. Apakah ada pengaruh untuk variasi latihan *passing* atas berpasangan menggunakan net dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMA N 1 Sorkam Barat ?
- 5. Seberapa besarkah pengaruh yang diberikan variasi latihan *passing* atas berpasangan menggunakan net terhadap hasil *passing* atas dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMA N 1 Sorkam Barat ?

- 6. Apakah ada pengaruh untuk variasi latihan *passing* atas berpasangan tanpa menggunakan net dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMA N 1 Sorkam Barat ?
- 7. Seberapa besarkah pengaruh yang diberikan variasi latihan *passing* atas tanpa menggunakan net terhadap hasil *passing* atas dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMA N 1 Sorkam Barat ?
- 8. Seberapa besarkah perbedaan hasil antara variasi latiahn *passing* atas berpasangan menggunakan net dan variasi latihan *passing* atas tanpa menggunakan net terhadap hasil *passing* atas dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMA N 1 Sorkam Barat ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan pendapat yang berbeda diperlukan pembatasan masalah. Maka perlu kiranya ditentukan pembatasan masalah pada hal – hal pokok saja untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai yaitu : untuk mengetahui apakah ada pengaruh variasi latihan passing atas berpasangan menggunakan net dan variasi *passing* atas berpasangan tanpa menggunakan net bola voli pada ektrakurikuler bola voli putera kelas XI SMA N 1 Sorkam Barat Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2014/2015.



D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan yang akan diteliti sebagai berikut:

- 1. Apakah ada pengaruh dari variasi latihan *passing* atas berpasangan menggunakan net terhadap hasil *passing* atas pada siswa ekstrakurikuler bola voli putera kelas XI SMA N 1 Sorkam Barat Tahun Ajaran 2014/2015?
- 2. Apakah ada pengaruh dari variasi latihan passing atas tanpa menggunakan net terhadap hasil passing atas pada siswa ekstrakurikuler bola voli putera kelas XI SMA N 1 Sorkam Barat Tahun Ajaran 2014/2015?
- 3. Manakah yang lebih berpengaruh antara variasi latihan *passing* atas berpasangan menggunakan net dan variasi latihan *passing* atas tanpa menggunakan net terhadap hasil *passing* atas pada siswa ekstrakurikuler bola voli putera kelas XI SMA N 1 Sorkam Barat Tahun Ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui pengaruh variasi latihan passing atas berpasangan menggunakan net terhadap hasil passing atas pada siswa ekstrakurikuler SMA N 1 Sorkam Barat Tahun Ajaran 2014/2015
- Untuk mengetahui pengaruh variasi latihan passing atas berpasangan tanpa menggunakan net terhadap hasil passing atas pada siswa ekstrakurikuler SMA N 1 Sorkam Barat Tahun Ajaran 2014/2015
- 3. Untuk mengetahui pengaruh yang lebih besar antara variasi latihan *passing* atas berpasangan menggunakan net dan variasi latihan *passing* atas tanpa

menggunakan net terhadap hasil *passing* atas pada siswa ekstrakurikuler SMA N 1 Sorkam Barat Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

- Bagi peneliti hasil ini sebagai masukan dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan olahraga khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- 2. Sebagai sumbangan kepada pelatih dan guru khususnya guru olahraga
- 3. Sebagai bahan masukan untuk peneliti dalam menyusun karya ilmiah bagi mahasiswa umumnya di Universitas Negeri Medan dan khususnya di Fakultas Ilmu Keolahragaan jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga.
- 4. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan ilmu cabang olahraga bola voli khususnya pada teknik dasar *passing* atas dalam permainan bola voli bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Menciptakan suasana latihan yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti latihan, serta meningkatkan hasil passing atas bola voli.



